

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Syafrida

SD N 06 Sindang Kelingi
e-mail: syafrida@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to describe a public elementary school leadership 06 Sindang Kelingi Rejang Lebong district. The method used qualitative descriptive study. Subjects were 06 public elementary school principal sindang Kelingi Rejang Lebong district. Data collection techniques in use is the interview, observation and documentation. The results show that the Elementary School Principal Leadership Negeri 06 Sindang Kelingi Rejang Lebong using vision, style, approach, skills, and the role of school leadership.

Keywords: principal, leadership

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kepemimpinan Sekolah Dasar Negeri 06 kabupaten Sindang Kelingi Rejang Lebong. Metode yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek kepala sekolah Dasar Negeri 06 kabupaten sindang Kelingi Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Pokok Kepemimpinan Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi Rejang Lebong menggunakan visi, gaya, pendekatan, keterampilan, dan peran kepemimpinan sekolah .

Kata kunci: kepala sekolah, kepemimpinan

PENDAHULUAN

Peranan pemimpin sangat menentukan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah karena sekolah berfungsi untuk meneruskan nilai-nilai luhur bangsa kepada generasi muda serta berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk terjadinya Proses Belajar Mengajar dan meneruskan nilai-nilai luhur yang efektif perlu adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa, orang tua dan masyarakat disekitarnya sudah barang tentu di bawah koordinasi seorang manager yaitu Kepala Sekolah.

Perubahan-perubahan di atas menuntut berbagai tugas yang harus di lakukan oleh para kepala sekolah sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

Kehadiran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting karena merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru-guru dan karyawan sekolah. Begitu pentingnya peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Kepala Sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah. Pola kepemimpinannya sangat

berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah. Pada saat menjadi guru tugas pokoknya adalah mengajar dan membimbing siswa untuk mempelajari mata pelajaran tertentu sedangkan Kepala Sekolah tugas pokoknya adalah “memimpin“ dan “mengelola” guru beserta stafnya untuk bekerja sebaik-baiknya demi mencapai tujuan sekolah.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh Supardi bahwa sangat erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kepala sekolah, iklim budaya sekolah, dan perilaku nakal peserta didik dalam sekolah. Dengan demikian kepala sekolah bertanggung jawab secara langsung terhadap proses pembelajaran di sekolah, penyelenggaraan, administrasi dan sebagainya. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat PP. 28 tahun 1990 bahwa:”Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.

Kepemimpinan penting sekali dalam mengejar mutu yang diinginkan pada setiap sekolah. Sekolah hanya akan

oleh kepala sekolah yang visioner, memiliki keterampilan manajerial, serta integritas kepribadian dalam melakukan perbaikan mutu. Kepemimpinan kepala sekolah tentu menjalankan manajemen sesuai dengan iklim organisasinya.

“Kepemimpinan Pembelajaran” ini telah disosialisasikan dan telah dilatihkan khususnya bagi para kepala sekolah di Propinsi Bengkulu. Untuk itu penelitian tentang “Kepemimpinan Pembelajaran oleh Kepala sekolah” menjadi topik yang penting dalam kepemimpinan sekolah yang tujuan utama kepemimpinan pembelajaran adalah memberikan pelayanan prima kepada semua siswa agar mereka mampu mengembangkan potensinya untuk menghadapi masa depan yang belum diketahui dan sarat dengan tantangan-tantangan yang sangat turbulen.

Melalui penelitian ini akan mencoba mendeskripsikan kewajiban yang harus dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin berkenaan dengan “Kepemimpinan Pembelajaran” dengan rumusan umum penelitian, “Bagaimanakah kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong?”

Adapun rumusan masalah secara khusus dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimanakah visi kepemimpinan Kepala Sekolah Negeri 06 Sindang Kelingi?; (2) bagaimanakah gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Negeri 06 Sindang Kelingi?; (3) bagaimanakah pendekatan kepemimpinan Kepala Sekolah Negeri 06 Sindang Kelingi?; (4) dan bagaimana keterampilan kepemimpinan Kepala Sekolah Negeri 06 Sindang Kelingi?; dan (5) bagaimana peranan kepemimpinan Kepala Sekolah Negeri 06 Sindang Kelingi?

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sesungguhnya kepemimpinan kepala sekolah sebagai aktor perubahan. Dari eksplorasi tersebut diharapkan diperoleh suatu gambaran umum (untuk tujuan deskripsi) tentang (1) gambaran perubahan-perubahan yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 06 Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong tentang kepemimpinan kepala sekolah, (2) proses perubahan selama kepemimpinan kepala sekolah, (3) letak atau sumber perubahan yang dilakukan oleh kepemimpinan kepala sekolah sebagai aktor perubahan.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: visi kepemimpinan kepala sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah, pendekatan kepemimpinan kepala

sekolah, keterampilan kepemimpinan kepala sekolah, peranan kepemimpinan kepala sekolah.

Kegunaan penelitian secara teoritis adalah: (1) sebagai informasi dan bahan pertimbangan berbagai pihak untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang manajemen pendidikan; (2) untuk mendapatkan informasi tentang kepemimpinan kepala sekolah di masa yang akan datang; (3) dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong guna menemukan kekurangan dan kelemahan pengelolaan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat dicarikan solusi untuk arah perbaikan; dan (4) sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang bermaksud untuk melakukan penelitian lanjutan.

Sedangkan kegunaan secara praktis adalah: (1) hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan yang positif untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi; (2) hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi guru yang ingin menjadi kepala sekolah; (3) hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu kepemimpinan kepala sekolah dan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi; dan (4) Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong guna menemukan kekurangan dan kelemahan pengelolaan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat dicarikan solusi untuk perbaikan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2001) menekankan bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan. Penelitian jenis ini mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong;

yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 10 guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada empat macam, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangularisasi. Wawancara ini sifatnya lebih banyak melakukan pendalaman. Metode wawancara diarahkan untuk mendalami dan melakukan cek ulang terhadap pendapat warga sekolah. Demikian pula metode observasi diharapkan dapat melengkapi atau cek ulang dari data yang diperoleh dari data dokumen atau sebaliknya. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan studi dokumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Untuk memudahkan pengambilan kesimpulan analisis pada komponen pendidikan. Dalam proses analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman (1995:10) "*We define analysis as consisting drawing/verification.*" Dari pernyataan ini terdapat tiga kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisisnya menggunakan model interaktif, artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Sementara itu penyajian data merupakan bagian dari analisis, dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun dalam bentuk yang padu. Bentuknya dapat berupa matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dengan bentuk yang padu, akan lebih memungkinkan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil penelitian visi sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi dalam merumuskan visi Sekolah telah melibatkan warga sekolah dengan mengundang komite, unsur pemerintahan, wali murid dan tokoh agama setempat. Visi kepemimpinan kepala sekolah yang telah dibentuk, disosialisasikan kembali kepada seluruh warga sekolah. melalui rapat-rapat di sekolah, seperti rapat komite sekolah, maupun rapat khusus wali murid. Selain itu juga warga sekolah dapat

melihat dan membaca visi sekolah yang dipajang di dinding ruang guru.

Perumuskan visi Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi yang dilakukan oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS) melalui analisis SWOT. Dengan analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Menurut Tripomo dan Udian (2005:118) mendefinisikan analisis SWOT adalah "Penilaian/assessment terhadap indentifikasi situasi untuk menemukan apakah suatu kondisi dikatakan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang, atau ancaman.

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil penelitian gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam memimpin banyak menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi hal ini terbukti dari hasil wawancara yakni dalam mengatur pembagian tugas mengajar guru melalui rapat kerja untuk membentuk SK pembagiann tugas mengajar setiap semesternya. Pemberian tugas mengajar guru tidak langsung ditunjuk secara otoriter oleh kepala sekolah hal ini terbukti dari hasil dokumentasi berupa berita acara rapat pembagian tugas mengajar setiap semester, daftar hadir rapat dan SK pembagian tugas mengajar. Selain itu Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi dalam mengambil keputusan juga melibatkan warga sekolah untuk dapat memberikan saran dan melihat kondisi, situasi, pandangan dan jangkauan yang akan diputuskan.

Menurut Lippits dan K. White dalam Thoah (2012:47) Kepemimpinan gaya demokratis adalah kemampuan dalam mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan,

kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan.

Pendekatan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil penelitian pendekatan yang dilakukan Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi yakni pendekatan perilaku menekankan pentingnya perilaku yang dapat diamati atau dilakukan oleh para pemimpin dari sifat pribadi atau sumber kewibawaan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pendekatan perilaku itu mempergunakan acuan seperti pribadi dan kewibawaan. Sifat-sifat pribadi: (a) kemampuan menyesuaikan diri terhadap situasi; (b) selalu siap terhadap lingkungan sosial; (c) berorientasi kepada cita-cita keberhasilan; (d) tegas; (e) kerjasama; dan (f) percaya diri.

Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil penelitian keterampilan kepemimpinan Kepala Sekolah di Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi Sebagai berikut:

- a. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan kerjasama, memotivasi dan rasa kekeluargaan yang baik.
- b. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya yakni dengan memberikan contoh teladan dan memberikan bimbingan serta motivasi kepada guru agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
- c. Keterampilan kepemimpinan Kepala sekolah dalam menyusun dan membuat pembagian jam mengajar kepada guru dengan baik kepemimpinan kepala sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi telah menggunakan keterampilan kepemimpinan dengan baik.
- d. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah harus memiliki disiplin kerja yang tinggi.
- e. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah harus mengembangkan dan mempertahankan eksistensi organisasi sekolah jika kepala sekolah tidak bias mengembangkan dan mempertahankan eksistensinya berarti kepala sekolah kurang terampil dalam kepemimpinannya.
- f. Keterampilan kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam membagi tugas kepanitiaan kepada guru dalam cara hari-hari besar dengan cara rapat kepanitiaan dimana guru diberikan kebebasan untuk memberikan saran dan

masukan untuk membentuk kepanitiaan yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

- g. Keterampilan kepemimpinan Kepala sekolah dalam memperlakukan bawahan dengan bersifat terbuka, sabar, dan selalu rendah hati untuk menghadapi masalah.
- h. Keterampilan kepemimpinan Kepala sekolah harus memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin tegas dalam dalam mengambil sikap dan tindakan sehubungan dengan pelaksanaan suatu tugas pokok dan fungsi.

Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi tentang peranan kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut: kepala sekolah sebagai penanggung jawab seluruh penyelenggaraan pendidikan disekolah. Kepala sekolah sebagai educator atau sebagai pendidik merupakan tugas dan fungsi kepala sekolah dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Prestasi sebagai guru mata pelajaran. Seorang kepala sekolah dapat melaksanakan program pembelajaran dengan baik. Dapat membuat prota, kisi-kisi soal, analisa dan dapat melakukan program perbaikan dan pengayaan. 2) Kemampuan membimbing guru dalam melaksanakan tugas. Mampu memberikan alternatif pembelajaran yang efektif. 3) Kemampuan membimbing karyawan dalam melaksanakan tugas sebagai tata usaha, pustakawan, laboratorium dan bendaharawan. 4) Kemampuan membimbing staffnya lebih berkembang secara pribadi dan profesinya. 5) Kemampuan membimbing bermacam-macam kegiatan kesiswaan. 6) Kemampuan belajar mengikuti perkembangan IPTEK dalam forum diskusi, bahan referensi dan mengikuti perkembangan ilmu melalui media elektronika.

Kepala sekolah harus memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai tujuan yang diharapkan hal ini telah dilakukan oleh kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi.

Kepala Sekolah harus melaksanakan supervisi karena merupakan salah satu tugas pokok dan fungsinya. Kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai berikut: 1) Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan di lembaganya dan dapat melaksanakan dengan baik. Melaksanakan supervisi kelas secara berkala baik superv

supervisi klinis. 2) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi untuk peningkatan kinerja guru dan staf. 3) Kemampuan memanfaatkan kinerja guru / staf untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah harus memiliki Keterampilan mempengaruhi, yaitu: (1) kemampuan untuk memberikan pengaruh atas yang lain dengan tindakan atau keteladanan, (2) kemampuan untuk memperoleh keterlibatan yang lain dalam proses manajemen, (3) membujuk guru dan staf untuk menyeimbangkan kebutuhan individual dan kebutuhan organisasi, dan (4) membujuk personel untuk memperhatikan keluasan berbagai pilihan.

Kepala sekolah harus bersifat terbuka sehingga dapat menerima ide-ide dari bawahannya, mau mendengar kritik/ usul/ saran yang konstruktif dari semua pihak yang terkait dengan tugasnya baik dari staff, karyawan atau siswanya sendiri yang dapat memajukan sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan berdasarkan kesesuaian anggaran sekolah.

Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi telah melaksanakan prinsip-prinsip kepemimpinan yang demokratis pada setiap kegiatan-kegiatan dengan mengikut sertakan semua pihak yang berkepentingan atau mempunyai hubungan langsung dengannya. Prinsip itu hedaknya diterapkan secara sadar dan penuh kesungguhan, dimulai dari perencanaan program sekolah, pelaksanaan dan evaluasi terhadap hasil dan pelaksanaan program itu sendiri.

Kerjasama yang terjalin antara semua pihak hendaknya dijaga sehingga terbina suasana yang harmonis, penuh persahabatan, persaudaraan serta hormat menghormati antara sesama. Inisiatif dan kreatifitas setiap anggota hedaknya dirangsang dan dibangkitkan sebaik-baiknya. Sekolah harus tumbuh menjadi satu lembaga kerjasama yang demokratis dan penuh dinamika.

Dari hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin sekolah sangat penting karena Peranan kepala sekolah sebagai leader tampak dalam usaha mempengaruhi staf sekolah untuk melaksanakan tugas-tugas dengan penuh antusias demi tercapainya tujuan pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan secara umum penelitian ini yaitu kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 06

Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong yang dilakukan dengan membuat visi kepemimpinan kepala sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah, pendekatan kepemimpinan kepala sekolah, keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dan peranan kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi.

Simpulan Khusus dari penelitian ini sebagai berikut: **Pertama**, Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi membuat visi kepemimpinan kepala sekolah yang dibuat oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS) terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah, wali murid (orang tua peserta didik), dan pengawas. Proses pembentukan visi juga mengikutsertakan tokoh masyarakat, dan tokoh agama setempat. Pembuatan visi Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi yang dilakukan oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS) melalui analisis SWOT sehingga dapat menghasilkan visi sekolah yang berorientasi ke depan, tidak dibuat berdasarkan kondisi saat ini, mengekspresikan kreatifitas, berdasar pada prinsip nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat. Selain itu juga Sasaran dan tujuan visi Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi yakni sesuai budaya bangsa serta memiliki budi pekerti yang luhur, dapat mengamalkan ajaran agama, membentuk siswa yang terampil membaca, menulis, berhitung serta membentuk siswa yang sehat melalui olahraga.

Kedua, gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam memimpin banyak menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi hal ini terbukti dari hasil penelitian yakni dalam mengatur pembagian tugas mengajar guru melalui rapat kerja untuk membentuk SK pembagiann tugas mengajar setiap semesternya. Pemberian tugas mengajar guru tidak langsung ditunjuk secara otoriter oleh kepala sekolah hal ini terbukti dari hasil dokumentasi berupa berita acara rapat pembagian tugas mengajar setiap semester, daftar hadir rapat dan SK pembagian tugas mengajar. Selain itu Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi dalam mengambil keputusan juga melibatkan warga sekolah untuk dapat memberikan saran dan melihat kondisi, situasi, pandangan dan jangkauan yang akan diputuskan.

Ketiga, pendekatan kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi

perilaku menekankan pentingnya perilaku yang dapat diamati atau dilakukan oleh para pemimpin dari sifat pribadi atau sumber kewibawaan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pendekatan perilaku itu mempergunakan acuan seperti pribadi dan kewibawaan. Sifat-sifat pribadi, (a) kemampuan menyesuaikan diri terhadap situasi; (b) selalu siap terhadap lingkungan sosial; (c) berorientasi kepada cita-cita keberhasilan; (d) tegas; (e) kerjasama; dan (f) percaya diri.

Keempat, keterampilan kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi Sebagai berikut: Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan kerjasama, memotivasi dan rasa kekeluargaan yang baik, Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya yakni dengan memberikan contoh teladan dan memberikan bimbingan serta motivasi kepada guru agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Keterampilan kepemimpinan Kepala sekolah dalam menyusun dan membuat pembagian jam mengajar kepada guru dengan baik kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi telah menggunakan keterampilan kepemimpinan dengan baik. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah harus memiliki disiplin kerja yang tinggi. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah harus mengembangkan dan mempertahankan eksistensi organisasi sekolah jika kepala sekolah tidak bias mengembangkan dan mempertahankan eksistensinya berarti kepala sekolah kurang terampil dalam kepemimpinannya. Keterampilan kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam membagi tugas kepanitiaan kepada guru dalam cara hari-hari besar dengan cara rapat kepanitiaan dimana guru diberikan kebebasan untuk memberikan saran dan masukan untuk membentuk kepanitiaan yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Keterampilan kepemimpinan Kepala sekolah dalam memperlakukan bawahan dengan bersifat terbuka, sabar, dan selalu rendah hati untuk menghadapi masalah. Keterampilan kepemimpinan Kepala sekolah harus memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin tegas dalam dalam mengambil sikap dan tindakan sehubungan dengan pelaksanaan suatu tugas pokok dan fungsi.

Kelima, peranan kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut: kepala sekolah sebagai penanggung jawab seluruh penyeleng-

garan pendidikan disekolah. Kepala sekolah sebagai educator atau sebagai pendidik, sebagai manajer, administrator, supervisor, pemimpin (leader), dan inovator.

Saran

Saran dari penelitian ini sebagai berikut: **Pertama**, Kepala sekolah hendaknya membuat sekolah yang dipimpinnya dengan membentuk Tim Pengembang Sekolah (TPS) yang anggotanya terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah, wali murid (orang tua peserta didik), dan pengawas. Proses pembentukan visi juga mengikutsertakan tokoh masyarakat, dan tokoh agama setempat.

Kedua, disarankan kepada kepala sekolah agar dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis karena gaya kepemimpinan Kepala sekolah yang demokratis menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok, memiliki sifat terbuka, dan memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk ikut berperan aktif dalam membuat perencanaan, keputusan, serta menilai kinerjanya.

Ketiga, agar kepala sekolah dapat menerapkan Pendekatan kepemimpinan menggunakan pendekatan sifat. Pendekatan ini menekan pada kualitas pimpinan keberhasilan pimpinan ditandai oleh daya kecakapan luar biasa yang dimiliki oleh pimpinan seperti (1) tidak kenal tidak lelah atau penuh energi; (2) intuisi yang tajam; (3) tinjauan ke masa depan yang tidak sempit; dan (4) kecakapan meyakinkan yang sangat menarik.

Keempat, disarankan kepala kepala sekolah agar dapat terampil di dalam memimpin sekolahnya. Keterampilan kepala sekolah merupakan sejumlah kompetensi yang dapat kepala sekolah tunjukkan dalam melaksanakan tugas untuk bekerja, mengerahkan, dan mengarahkan bakat serta kekuatan guru, siswa, orang tua siswa, dan staf sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kelima, disarankan kepada kepala sekolah agar dapat menjalankan perannya sebagai pemimpin baik sebagai pendidik, administrator supervisor, pemimpin (*leader*), dan *inovator*.

DAFTAR PUSTAKA

Kartono, Kartini. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Miles B., Matthew dan Huberman A., Michael. 1994. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta; Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya
- Sergiovanni J., Thomas. 1987. *The Principalship a Reflective Practice Perspective*. Boston, Allyn and Bacon, Inc.
- Siagian P.Sondang, 2003, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty dan Soetopo, Hendyat. 1982. *Dasar Teori Pendidikan Dunia, Tantangan Bagi Para Pemimpin Pendidikan*. Surabaya, Usaha Nasional'
- Thoah, Miftah. 2012. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta : Rajawali Pers
- Tripomo, Tedjo dan Udan. 2005. *Manajemen Strategi*, Bandung : Penerbit Rekayasa Sain.
- Wahjosumijo.1991. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yukl, Gary, 1981, *Kepemimpinan Dalam Organisasi. Edisi ke Lima* (Budi Supriyanto. Penerjemah:, Jakarta: Indeks